



## PEMKOT YOGYA GANDENG KOMUNITAS

# Kawasan Kotabaru Simpul Kota Kreatif

**YOGYA (KR)** - Yogya akan semakin serius untuk menuju kota kreatif setelah secara resmi menggandeng komunitas Jogja Creative Society. Salah satu yang dituangkan dalam nota kesepakatan bersama ialah menjadikan kawasan Kotabaru sebagai simpul kota kreatif.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, membenarkan hal tersebut. Menurutnya infrastruktur di kawasan Kotabaru yang meliputi Jalan Soroto, Jalan Jenderal Sudirman serta Stadion Kridosono, sangat mendukung sebagai kawasan kreatif. "Jika dibandingkan Malioboro, pengunjung di Kotabaru masih sangat jauh. Ke depan akan ada sentuhan-sentuhan untuk memikat kunjungan ke sana dengan melibatkan komunitas," jelasnya usai mendampingi penandatanganan nota kesepakatan bersa-

ma antara Walikota Yogya dengan Paguyuban Jogja Creative Society, Jumat (26/6).

Salah satu infrastruktur di kawasan Kotabaru ialah kondisi trotoar yang luas layaknya jalur pedestrian. *Giuding block* di sepanjang trotoar juga tidak ada yang terputus sehingga nyaman dan dapat diakses oleh setiap orang. Begitu pula dengan arsitektur bangunan yang memiliki corak khusus serta beragam aktivitas ekonomi kreatif yang sudah berkembang di sana.

Agus melanjutkan, selain pengembangan kawasan Kotabaru,

perwujudan Yogya sebagai kota kreatif bersama komunitas Jogja Creative Society ialah penyusunan *roadmap* tata kelola program inovasi daerah. Apalagi di Kota Yogya baru terdapat tiga jenis sub sektor ekonomi kreatif yang menjadi unggulan yakni usaha kuliner, kriya dan fesyen. Padahal masih banyak sektor lain yang masih bisa dikembangkan dan berpotensi menjadi unggulan. Mulai dari seni rupa, audio visual, musik, fotografi, pengembangan game dan lainnya. "Yogya ini memiliki banyak potensi. Nantinya Jogja Creative Society akan memberikan masukan-masukan atas penataan yang akan kami lakukan," urainya.

Sementara Ketua Jogja Creative Society Gregorius Sri Wuryanto, menyambut baik tanggapan dari Pemkot Yogya. Menurutnya, sejauh

ini baru Kota Yogya dan Sleman yang berani untuk lebih serius menuju kota kreatif. Pihaknya pun akan memberikan pendampingan dan masukan untuk kemajuan Kota Yogya ke depan.

Khusus di masa pandemi kali ini, salah satu masukan yang diberikan terkait keberadaan wastafel hasil CSR berbagai perusahaan. Meski jumlahnya cukup banyak namun seharusnya ada corak khusus yang menjadi ciri khas kawasan. Hal ini karena dampak Covid-19 cukup mampu merubah tatanan masyarakat sehingga keberadaan wastafel di setiap titik sudah menjadi kebutuhan. "Akan lebih bagus jika bentuk atau desainnya memiliki ciri khas Yogya. Apalagi jika itu berada di kawasan strategis seperti Malioboro, Titik Nol Kilometer dan tempat lain yang menjadi ikon Yogya," urainya. **(Dhi)-f**

| Instansi                         | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Badan Perencanaan Pembangunan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 07 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005